



Peranan Ibu terhadap Pendidikan Anak melalui Seminar Parenting bekerjasama dengan Mahasiswa KKN STAI Al-Azhary di Desa Cisalak Kecamatan Cibeber Cianjur

Maspuroh

Email: drmaspuroh@gmail.com
STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat

Miftahussadah

Email: miftahussaadahkhor@gmail.com
STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat

Mita Aulia

Email: mythaaulia0@gmail.com
STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat

Rizka Nurmaulidya

Email: rizkanurmaulidya15@gmail.com
STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat

Abstrak: Macam-macam gaya pengasuhan akan mempengaruhi perkembangan anak, fenomena-fenomena yang hadir saat ini, salah satunya adalah faktor sumbang sih hasil pendidikan orang tua nya. Melalui seminar tujuan pemahaman dan tujuan daripada parenting yang baik. Seminar parenting yang diadakan di Desa Cisalak, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, merupakan hasil kerjasama antara mahasiswa KKN STAI Al-Azhary dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para ibu akan pentingnya peran mereka dalam mendidik dan membentuk karakter anak, terutama di lingkungan keluarga. Seminar ini menekankan bahwa ibu memiliki peran krusial dalam membimbing perkembangan mental, moral, dan emosional anak sejak usia dini. Melalui seminar ini, para ibu diajak untuk memahami strategi yang efektif dalam mendidik anak, baik dari aspek spiritual, akademik, maupun sosial. Pendekatan ini mencakup bagaimana ibu dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, mendukung prestasi akademis anak, serta membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Cisalak, sekaligus mempererat kerjasama antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam membangun generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Parenting, Pendidikan, Seminar, Orang Tua.

Abstract

Various parenting styles will affect the development of children, phenomena that are currently present, one of which is the contributing factor of the results of their parents' education. Through a seminar on the purpose of understanding and the purpose of good parenting. The parenting seminar held in Cisalak Village, Cibeber District, Cianjur Regency, was the result of collaboration between KKN STAI Al-Azhary students and the local community. This activity aims to increase the understanding and awareness of mothers of the importance of their role in educating and shaping children's character, especially in the family environment. This seminar emphasized that mothers have a crucial role in guiding the mental, moral, and emotional development of children from an early age. Through this seminar, mothers are invited to understand effective strategies in educating children, both from spiritual, academic, and social aspects. This approach includes how mothers can be role models in everyday life, support children's academic achievements, and build harmonious relationships within the family. This activity is expected to have a positive impact on improving the quality of children's education in Cisalak Village, as well as strengthening cooperation between educational institutions and the community in building an intelligent and noble generation.

Keywords: Parenting, Education, Seminar, Parents.

Submitted : 18-09-2024 | Accepted : 11-09-2025 | Published : 30-09-2025

PENDAHULUAN

Penomena-penomena permasalahan anak seperti di bawah ini, Kurang Percaya Diri : Anak-anak yang kurang percaya diri mungkin sulit bergaul dengan anak-anak lain. Solusinya adalah dengan mengamati perilaku anak dan membantu mereka berbicara dengan orang lain secara perlahan-lahan Kecanduan Perangkat Digital : Anak-anak yang kecanduan perangkat digital sering mengalami tantrum karena tidak mendapatkan perhatian yang mereka inginkan. Solusinya adalah dengan tetap tenang dan tidak bereaksi mendadak. Biarkan anak berhenti menangis sebelum mendengarkan apa yang mereka butuhkan. Kebiasaan Makan yang Tidak Benar: Anak-anak yang memiliki kebiasaan makan yang tidak benar, seperti berlebihan makan makanan ringan, perlu edukasi tentang manfaat makanan sehat. Orang tua dapat menjadi model yang baik dengan makan sayur dan buah di depan anak-anak.

Tidak Patuh : Anak-anak yang suka membantah aturan dapat diatasi dengan berdiskusi dan mencari jalan keluar bersama. Orang tua harus tetap tenang dan tidak menjadi hakim dalam konflik anak-anak. Rivalitas Kakak dan Adik : Rivalitas antara kakak dan adik dapat diatasi dengan memisahkan mereka setelah bertengkar dan menunggu sampai mereka tenang. Orang tua sebaiknya tidak menjadi hakim dan memutuskan siapa yang benar dan salah.

1. Berbohong : Anak-anak yang berbohong perlu dibahas secara langsung dan edukasi tentang pentingnya kejujuran. Orang tua harus tetap tenang dan tidak bereaksi mendadak.
2. Ketagihan Gadget : Anak-anak yang terlalu banyak menggunakan gadget perlu diarahkan ke kegiatan lainnya. Orang tua dapat mengenalkan anak dengan berbagai kegiatan bermain di luar ruangan.
3. Peran Ayah yang Tidak Tahu Cara Menghadapi Anak : Kurangnya kesiapan mental orang tua, terutama ayah, dalam menghadapi anak dapat menyebabkan masalah serius. Solusinya adalah dengan meningkatkan kesadaran tentang tata cara parenting yang benar dan memperbaiki komunikasi antara anak dan ayah.
4. Pengalaman Trauma Anak Batiniah : Beberapa orang tua mengalami trauma anak batiniah yang diproyeksikan ke anak-anak mereka. Solusinya adalah dengan memahami perasaan sendiri, menerimanya, dan menghargainya. Orang tua harus bekerja sama dengan pasangan dan berbicara dengan anak satu per satu tentang permasalahan mereka.

Dengan memahami dan mengatasi masalah-masalah ini, sebagai orang tua dapat membantu anak-anak untuk dapat tumbuh menjadi individu yang sehat dan bahagia. Peran ibu dalam pendidikan anak sangat penting dan krusial, terutama dalam tahap-tahap awal perkembangan anak. Ibu seringkali menjadi sosok utama dalam kehidupan sehari-hari anak dan memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai yang akan mereka bawa sepanjang hidup. Di era modern ini, tantangan dalam mendidik anak semakin kompleks, sehingga ibu dituntut untuk terus belajar dan memahami cara-cara yang tepat dalam mendidik anak sesuai dengan kebutuhan zaman. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman ini adalah melalui seminar parenting yang diselenggarakan untuk para ibu. Seminar parenting memberikan ruang bagi para ibu untuk mendapatkan informasi terbaru tentang metode pengasuhan yang efektif dan relevan. Melalui seminar ini, ibu-ibu bisa belajar bagaimana menghadapi berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi, tekanan sosial, serta perubahan dalam sistem pendidikan. Selain itu, seminar parenting juga memberikan pengetahuan mengenai cara membangun komunikasi yang baik dengan anak, sehingga mereka merasa didukung dan dipahami dalam proses belajar dan tumbuh kembangnya.

Selain sebagai sumber informasi, seminar parenting juga berfungsi sebagai forum untuk berbagi pengalaman. Para ibu dapat saling bertukar cerita mengenai cara mereka menghadapi tantangan dalam mendidik anak, sehingga mereka tidak merasa sendirian dalam perjuangan ini. Diskusi yang terjadi di dalam seminar sering kali membuka wawasan baru dan memberi solusi konkret untuk masalah-masalah yang mungkin belum pernah terbayangkan sebelumnya.

Dalam proses pendidikan anak, peran ibu bukan hanya sebagai pengasuh fisik, tetapi juga sebagai pendidik moral dan emosional. Seminar parenting membantu ibu memahami pentingnya keseimbangan antara memberikan perhatian pada pendidikan formal anak, seperti prestasi akademik, dan pendidikan non-formal yang mencakup pengembangan kecerdasan emosional, etika, dan kepribadian anak. Ibu yang berpengetahuan luas tentang kedua aspek ini akan lebih mampu mendukung anak dalam mencapai potensi terbaiknya.

Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam seminar parenting, ibu-ibu dapat memperkuat peran mereka sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membangun komunitas yang saling mendukung dalam upaya memberikan pendidikan terbaik bagi generasi masa depan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan observasi partisipan, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki peristiwa atau fenomena dalam kehidupan individu dan meminta individu atau kelompok individu untuk melaporkan kehidupannya. Informasi ini diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. (Rusli)

Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena atau kondisi yang ada dalam masyarakat. Data kualitatif berupa kata-kata, cerita, dan pengamatan langsung yang tidak dapat dihitung secara langsung. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti.

Observasi partisipatif merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara mengamati secara dekat orang, budaya, dan kelompok sosial serta adat istiadatnya, mempelajari kebudayaan tersebut secara intensif dalam jangka waktu yang lama, dan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai adat istiadat dan budaya tersebut. Artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. (Padmawati)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tatap muka yang melibatkan tanya jawab langsung antara pengumpul data dan informan/sumber data. (Senubekti, 2022)

Wawancara biasanya dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau mengevaluasi kualifikasi seseorang, seperti dalam konteks pekerjaan atau penelitian

Menurut Suharshini Alikunt, metode dokumentasi adalah cara mengambil data tentang sesuatu yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, dan dokumen lainnya. Penelitian ini sering digunakan untuk menguatkan data primer dan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai suatu fenomena atau situasi sosial. (Arikunto)

Penelitian kepustakaan meliputi studi terhadap beberapa jurnal, hasil penelitian, dan dokumen-dokumen yang berkaitan atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. (Senubekti, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Untuk membuat analisis kebutuhan terhadap materi pada seminar parenting, perlu dipertimbangkan beberapa aspek penting yang terkait dengan

perkembangan anak dan pendidikan orang tua. Berikut adalah beberapa kebutuhan materi yang dapat diidentifikasi dari sumber-sumber yang ada:

1). Pengertian dan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Materi ini harus menjelaskan peran orang tua dalam membentuk karakter anak, termasuk pentingnya integrasi nilai-nilai religius dalam pendidikan anak, seperti yang disebutkan dalam artikel "Seminar Parenting Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Membentuk Karakter Anak Berbasis Religius di Era Society 5.0" (Gade, 2012)

2). Kebutuhan Tumbuh Kembang Anak

Materi ini harus mencakup aspek-aspek penting seperti gizi, kesehatan, dan kebutuhan psikologis anak. Contohnya, artikel "PROGRAM PARENTING : KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING" menyebutkan kebutuhan tumbuh kembang anak yang harus dipenuhi oleh orang tua.

3). Strategi Pembentukan Karakter Religius

Materi ini harus memberikan strategi-strategi efektif untuk membentuk karakter religius anak, seperti yang dijelaskan dalam artikel "Seminar Parenting Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Membentuk Karakter Anak Berbasis Religius di Era Society 5.0". (Mardhiah, 2022)

4). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik

Materi ini harus menjelaskan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan pendidik dalam proses pendidikan anak. Contohnya, seminar parenting yang diadakan di RA Tazakka Sawojajar Malang menekankan pentingnya kolaborasi holistik antara orang tua, pendidik, dan masyarakat.

5). Teknologi dan Perkembangan Masyarakat

Materi ini harus mempertimbangkan dampak teknologi dan perkembangan masyarakat modern pada pendidikan anak. Contohnya, era Society 5.0 yang disebutkan dalam artikel "Seminar Parenting Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Membentuk Karakter Anak Berbasis Religius di Era Society 5.0".

6). Evaluasi dan Pengembangan Program Parenting

Materi ini harus memberikan panduan untuk evaluasi dan pengembangan program parenting, seperti yang dilakukan dalam penelitian "Evaluasi Program Pelatihan Parenting Bagi Orang Tua Murid di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Karakter Azzarofah, Lubang Buaya".

7). Kebutuhan Belajar dan Identifikasi Kebutuhan Program Parenting

Materi ini harus menjelaskan identifikasi kebutuhan belajar dan pengembangan program parenting yang sesuai dengan kebutuhan keluarga, seperti yang diteliti dalam "Analisis Kebutuhan Program Parenting Dalam Penerapan Fungsi Keluarga di Desa Kutorejo".

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas, materi seminar parenting harus dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran orang tua, strategi pembentukan karakter anak, serta pentingnya kolaborasi dan adaptasi dengan perkembangan teknologi dan masyarakat modern.

2. Pembahasan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Pembukaan	Moderator
2	Pembacaan Ayat Suci Al – Quran	Mahasiswa
3	Materi Parenting	Dosen Pembimbing Lapangan
4	Tanya Jawab	Audiens
5	Penutupan	Moderator

Materi yang termuat dalam seminar merupakan sistematis ilmiah menjawab tantangan yang dibutuhkan hasil analisis sebelumnya, yaitu :

1. Gaya pengasuhan

Gaya penasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya untuk menciptakan keterkaitan emosi yang melingkupi interaksi orang tua dan anak.

Adapun bentuk-bentuk pengasuhan yang terdapat dalam interaksi antara orang tua dan anak dalam materi seminar ini, yakni:

a. Kontrol dan pemantauan

Kontrol dan pemantauan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Melalui pemantauan, orang tua melakukan kontrol kepada anak. Kontrol dibedakan menjadi dua yaitu kontrol yang jelas dan kontrol tersamar. Kemudian Pemberian hukuman adalah cara untuk kontrol yang jelas sedangkan pemberian pujian adalah cara untuk kontrol tersamar.

b. Dukungan dan Keterlibatan

Menurut Thomas dan Rollins, dukungan orang tua merupakan perilaku interaksi orang tua yang memiliki ciri adanya perawatan, kehangatan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Karena, anak akan merasa keberadaan benar-benar dihargai.

Sedangkan keterlibatan orang tua merupakan suatu sikap yang ditunjukkan orang tua melalui keterkaitan, pengetahuan, dan kesediannya untuk berperan aktif dalam aktivitas anaknya. Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak bisa berbentuk partisipasi aktif ketika anak bermain dan mengisi waktu luang.

c. Komunikasi

Komunikasi juga bagian penting dalam pengasuhan. Karena, komunikasi orang tua dan anak sangat penting untuk melakukan kontrol dan pemantauan. Cara orang

tua berkomunikasi menentukan respon dan tanggapan anak terhadap apa yang dilakukan orang tua dalam hal pengontrolan, pemantauan dan melakukan dukungan setiap kegiatan anak.

d. Kedekatan

Kedekatan merupakan aspek penting dalam mewujudkan kehangatan dalam mengindikasikan adanya kepuasan pengasuhan serta keterlibatan anak dalam aktivitas didalam keluarga.

e. Pendisiplinan

Pendisiplinan merupakan salah satu bentuk pengeontrolan orang tua terhadap anak dengan tujuan , agar anak dapat menguasai suatu kompetensi, melakukang pengaturan diri, menaati peraturan, dan mengurangi perilaku menyimpang dalam keluarga maupun di dunia luar.

2. Progam Parenting

Dari berbagai penjelasan parenting diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa mempraktikkan pengasuhan bukanlah hal yang mudah. Semuanya membutuhkan pengetahuan orang tua yang lebih dan pengalaman tersendiri. Dalam hal ini, progam parenting merupakan kegiatan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada orang tua tentang bagaimana menghadapi dan mengasuh anak. Orang tua dan anak menjadi perhatian penting dalam mengembangkan dan mendidik anak. Implementasi progam parenting terdapat tiga tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang akan diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.

Pelaksanaan merupakan penerapan suatu perencanaan yang telah dirancang. Progam parenting bisa dilaksanakan dalam berbagai jenis dan bentuk kegiatan didalamnya. Bentuk-bentuk kegiatan Parenting yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Arisan bicara.
- b. Seminar.
- c. Praktik ketrampilan
- d. Outbound
- e. Kunjungan lapangan

Setelah itu, evaluasi dan refleksi dari apa yang dilakukan. (Anjarsari, 2020)

SIMPULAN

Peran ibu dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam tahap-tahap awal perkembangan anak. Artikel ini menggambarkan peran ibu dalam pendidikan anak melalui seminar parenting yang diadakan di Desa Cisalak, Kecamatan Cibeber, Cianjur. Seminar ini diadakan sebagai hasil kerja sama antara mahasiswa KKN STAI Al-Azhary dan masyarakat setempat, dengan tujuan meningkatkan pemahaman para ibu mengenai peran penting mereka dalam mendidik dan membentuk karakter anak.

Seminar ini menyoroti berbagai peran ibu dalam membimbing perkembangan mental, moral, dan emosional anak, dengan menekankan pentingnya peran ibu sebagai teladan. Selain itu, ibu diharapkan mampu mendukung prestasi akademis anak, menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, dan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Materi yang dibahas dalam seminar mencakup

gaya pengasuhan, strategi mendidik yang efektif, serta bagaimana menyeimbangkan aspek spiritual, akademik, dan sosial dalam pendidikan anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan observasi partisipan, wawancara, dan studi literatur sebagai alat pengumpulan data. Seminar ini diharapkan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Cisalak, serta mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam membangun generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, D. (2020). Relevansi Konsep Pola Asuh Attachment Parenting Menurut DR. William Sears Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. IAIN Bengkulu.
[http://repository.iainbengkulu.ac.id/4348/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/4348/1/SKRIPSI DEVI ANJARSARI NIM.1611250009.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4348/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/4348/1/SKRIPSI%20DEVI%20ANJARSARI%20NIM.1611250009.pdf)
- Gade, F. (2012). Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(1), 31 – 40. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i1.462>
- Kartika, S. (n.d.). Pengertian, Tujuan dan Fungsi Seminar Pendidikan S. Kartika.
- Mardhiah, A. (2022). Peran Ibu dalam Penguatan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Vol. 11, 87.
<https://doi.org/10.22373/ji.v11i01.14766>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1 – 8.
- Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android”, *Jurnal Nuansa Informatika*, Volume 16 Nomor 1 (Januari 2022). <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Purba, J.H.1996. Seminar. Jakarta: Universitas Terbuka
- Retna Siwi Padmawati, dosen Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM
- Rusandi dan Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”, Volume 2 Nomor 15
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*
- Yani, D. E. (2017). Pengertian, Tujuan dan Manfaat Seminar. Modul 1, 1 – 23.